

# Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

## EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN SEKOLAH DASAR

Barita Esman Dabukke<sup>1</sup>, Nanda Ayu Setiawati<sup>2</sup>, Sri Yuliana Siahaan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 MedanTelp (061)-8476769

Email : <sup>1</sup>baritaesmand@gmail.com, <sup>2</sup>nandaayusetiawati4@gmail.com, <sup>3</sup>sriyulianasiahanaan@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN. hal ini disebabkan kurangnya penggunaan Strategi, pemahaman dan pengajaran terhadap pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN). Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektivitas penerapan Strategi Contextual teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (Studi Literature). sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diambil dari berbagai literature yang ada seperti buku, jurnal online, internet dan kepustakaan lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan data Model Milles dan Heberman. Hasil penelitian kepustakaan (Studi Literature) dengan efektivitas penerapan Strategi Contextual teaching and learning (CTL) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran PKN mengalami peningkatan. hasil belajar yang diterapkan dengan menggunakan strategi CTL lebih baik dari pada hasil belajar tanpa menggunakan Strategi CTL. Dengan demikian efektivitas strategi Contextual teaching and learning (CTL) efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN sekolah dasar.

**Kata kunci :** *Strategi Contextual teaching and learning (CTL), Hasil Belajar*

### ABSTRACT

*This research is motivated by the low learning outcomes of students in Civics subjects. this is due to the lack of use of strategies, understanding and teaching of civic education (PKN) learning. This study aims to determine whether the effectiveness of implementing the Contextual teaching and learning (CTL) Strategy can improve student learning outcomes in elementary school civic education (PKN) subjects. This type of research is qualitative research with the method of literature research (Literature Study). The data source used in this research is secondary data sources taken from various available literature such as books, online journals, internet and other literature. Data analysis techniques in research using the data model Milles and Heberman. The results of library research (Literature Study) with the effectiveness of implementing the Contextual teaching and learning (CTL) Strategy show that student learning outcomes in Civics subjects have increased. Learning outcomes that are applied using the CTL strategy are better than learning outcomes without using the CTL Strategy. Thus the effectiveness of the Contextual teaching and learning (CTL) Strategy is effective on student learning outcomes in elementary school civics subjects.*

**Keywords :** *Contextual teaching and learning (CTL) Strategy, Learning Outcomes*

## Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah Usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana dalam proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dalam diri serta mempunyai kelebihan kejiwaan, agama, penguasaan diri, kedisiplinan, pengetahuan, kepribadian, serta bakat yang ada dalam diri, masyarakat, bangsa, dan negara, dan oleh karena itu adanya peran pendidik dan siswa dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, memiliki tujuan pembelajaran agar para peserta didik memiliki pemahaman, kepribadian dan bakat yang dimiliki.

Pendidikan dapat dikatakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah melalui guru.

Guru merupakan seseorang pendidik yang memiliki sebuah pekerjaan seperti melakukan pembelajaran kepada peserta didik, menerangkan materi pembelajaran kepada peserta didik, membagikan petunjuk dan arahan kepada peserta didik, membagikan tugas kepada peserta didik, memberi penilaian kepada siswa, serta memberikan penentuan nilai kepada para peserta didik. adanya pembelajaran peserta didik dengan jalur pendidikan formal, pendidikan sekolah dasar (SD), pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), dan pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Guru juga harus memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru

dalam membina anak didik. Bafadal, (2009) menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Kurniasih dan Sani (2015: 22) menyatakan guru profesional adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab tentang pendidikan anak didik baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.

Sedangkan menurut Hamalik (2013: 27) menyatakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master dibuktikan dengan cara mengajar yang baik, ijazah atau gelar kependidikan, perencanaan dalam pembelajaran dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Heri Hidayat, Alfian Siti, dan Dkk (2020) tentang pengaruh model Contextual teaching and learning pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan kelas IV. di temukan bahwa guru hanya menggunakan metode yang konvensional yang membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta ditemukan bahwa kemampuan dalam memahami pembelajaran masih tergolong rendah.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Muhroni (2016) tentang pengaruh Contextual teaching and learning untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui, ditemukan tidak semua siswa mengikuti proses pembelajaran karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa kurang memahami materi yang

diajarkan. Dengan menggunakan strategi Contextual teaching and learning (CTL) maka pengetahuan yang diperoleh dapat tertanam dengan baik dan tidak mudah dilupakan oleh siswa karena saat menemukan suatu konsep mereka mengalami sendiri baik melalui proses mengamati, meraba, merasa, maupun bereksperimen.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau mempelajari yang akan dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah yang pada dasarnya terfokus pada pembelajaran secara telitid dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan.

Peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (study research) berupa deskriptif analisis. Penelitian dengan menggunakan

teknik analisis data yang pertama dilakukan, yaitu mereduksi data atau mengumpulkan data dengan mengambil hal-hal yang bisa menyelesaikan permasalahan pada penelitian. Setelah mereduksi data peneliti menyajikan data yang bersifat naratif, selanjutnya penelitik menarik kesimpulan dari data yang di paparkan sebelumnya.

Adapun sumber data yang diambil harus sesuai dan relevan dengan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2013	Rismawati	Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan CTL( <i>Contextual teaching and learning</i> ) Pada Siswa Kelas IV di SDK Jono.	hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siklus I ke siklus II. berdasarkan indicator kinerja maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL ( <i>contextual teaching and learning</i> ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di

			kelas IV SD.
2013	Mulyana:	Penerapan model CTL ( <i>contextual teaching and learning</i> ) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di MIS Iryadul Khair	Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa siklus I. hal ini membuktikan bahwa penerapan model CTL ( <i>contextual teaching and learning</i> ) berhasil pada siswa kelas V dim MIS Iryadul

Rismawati (2013) tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan pendekatan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Kecil Jononunu. Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Dari hasil tes tindakan siklus I diperoleh ketuntasan klasikal 50% dan daya serap klasikal 64,2%. Dan dari siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 85,7% dan daya serap klasikal 80,7%. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa diperoleh nilai 68,7% yang dikategorikan cukup

sedangkan observasi aktivitas guru diperoleh nilai 65,6% yang dikategorikan cukup. Sedangkan hasil pada siklus II observasi aktivitas siswa diperoleh nilai 91,6% yang dikategorikan sangat baik sedangkan observasi aktivitas guru diperoleh nilai 89%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dari siklus I ke siklus II. Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL ini dapat melatih siswa menemukan idenya sendiri, membawa siswa kedalam konsep pembelajaran nyata, meningkatkan kerjasama dan daya pikir siswa sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru semata.

Mulyana (2013), melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan peranan model CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn. Pada penelitian ini terdapat dua siklus dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian siklus I masih harus ditingkatkan karena masih banyak nilai siswa yang berada dibawah rata-rata, 4 siswa N-Gainnya tergolong "Rendah" dengan presentase 16,67%, 18 siswa N-Gainnya tergolong "Sedang" dengan presentase 60% dan 7 siswa N-Gainnya tergolong "Tinggi" dengan presentase 54,50% dan rata-rata nilai post test 78,67. proses pembelajaran model CTL dilanjutkan ke siklus II, hasil belajar siklus II mengalami peningkatan hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata yaitu 1 siswa N-Gainnya "rendah" dengan presentase 3,33%, 13 siswa N-Gainnya "sedang" dengan presentasi 43,33% dan 16 siswa N-Gainnya "tinggi" dengan presentase 53,33%. selain itu terdapat peningkatan rata-rata pre test siklus II 57,67 dan rata-rata post test siklus I 78,67 sedangkan rata-rata post test siklus II

85,83. sedangkan peningkatan rata-rata N-Gain siklus I yaitu 0,53 meningkat pada siklus II menjadi 0,67.

Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2016	Wulandari Dita	Penggunaan metode <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas IV SD Negeri 05 Metro Pusat	Dari hasil analisis setelah dilakukan proses perbaikan melalui Siklus I dan Siklus II, pada hasil belajar PKn siswa Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode <i>contextual teaching and learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Metro Pusat.
2016	Marhadi, dkk	Penerapan model	Hasil penelitian

		<i>contextual teaching and learning</i> (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 024 UPT Puntianai.	ini dapat diperoleh dari hasil belajar sebelum tindakan siklus I dan siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh kategori cukup, pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan kategori cukup, pada siklus ini siswa mulai memahami kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model CTL ditandai dengan aktifitas siswa. disimpulkan bahwa dengan menggunakan model <i>contextual teaching and learning</i> dapat
--	--	--	--

			meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PKn sekolah dasar.
--	--	--	--

Wulandari Dita (2016), melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV. pada penelitian ini terdapat dua siklus dalam pembelajaran, pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, dari 38 siswa ketuntasan belajar siswa menunjukkan 9 siswa (18,43%) mendapat nilai <75 dan 31 siswa (81,57%) memperoleh nilai  $\geq 75$ . dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 65,78%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar 81,57% jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 15,79%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus telah melebihi target yang di tetukan yaitu 80%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode contextual teaching and learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 05 metro pusat.

Marhadi, Dkk (2016), Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan Penerapan Model dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada siswa. Hasil penelitian ini diperoleh dari rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 61,61 meningkat menjadi 15,19% dengan rata-rata 70,97 pada siklus I. Pada siklus II meningkat lagi

menjadi 30,90% dengan rata-rata 80,65. Persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada skor dasar 38,71% (tidak tuntas), meningkat pada siklus I menjadi 64,52% (tidak tuntas). Pada siklus II kembali meningkat menjadi 90,32% (tuntas). Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 64,28% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 71,42% dengan kategori baik. Selanjutnya siklus II pertemuan pertama aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan persentase 89,28% dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi dengan persentase 96,42% dengan kategori baik sekali. dengan kategori baik sekali. dengan menerapkan model CTL ditandai dengan aktifitas siswa. disimpulkan bahwa dengan menggunakan model contextual teaching and learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PKn sekolah dasar.

Tahun	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
2018	Muhroni	Penerapan pendekatan Contextual Teching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal telah tercapai, dimana penelitian berhasil jika

			ketuntasan yang dicapai siswa memperoleh nilai minimal 65. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran CTL meningkatkan hasil belajar PKn kelas VI SDN 013 Lubuk Kemabng Sari Kecamatan Ukui.				pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan lembar observasi. Analisis data uji statistik <i>t-test pooled varians</i> . Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi.
2018	Prayogi Oky	Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar PKn peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Sukajati	Desain penelitian yang digunakan yaitu non-equivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 42 Peserta didik. Penentuan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh. Teknik				
				2018	Masitah Nurul	Pengaruh Strategi <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V Mis Al-Iqra' Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi CTL memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar 86 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar 70. Artinya,

		Belawan.	hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi CTL lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi CTL. Dengan demikian, penggunaan strategi CTL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di MIS Al-Iqra' Medan Belawan.				meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN001Tandun. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar PKn.
2018	Arifin Jeje Jenal	Implementasi Model Pembelajaran <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas Iv Sdn 001 Tandun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut disebabkan dengan implementasi model pembelajaran CTL dapat	<p>Muhroni (2017) tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa dengan penerapan pendekatan model pembelajaran Contextual teaching and learning(CTL) siswa kelas VI SDN 013 Lubuk Kembang Sari. Berdasarkan analisis data tentang penerapan pendekatan Contextual teaching and learning (CTL), dalam pembelajaran PKn pada bagian ini ditemukan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui pendekatan Contextual teaching and learning (CTL). Pada siklus I diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 3 orang siswa (60%) dari 5 orang siswa. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar PKn siswa dari skor dasar, namun masih ada 6 orang siswa yang belum mencapa KKM. Salah satu faktor yang menyebabkan pada siklus I ini adalah terdapatnya beberapa kekurangan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dan masih adanya aktivitas-aktivitas lain, termasuk guru</p>			

yang belum dapat menguasai langkah-langkah pendekatan Contextual teaching and learning (CTL) dan belum bisa mengatur waktu dengan baik selama KBM serta kurang memberikan bimbingan kepada siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar PKn siswa dari siklus I. Pada siklus II ini guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan, guru telah menguasai pendekatan Contextual teaching and learning (CTL). Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada dua siklus dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran jika diterapkan pendekatan Contextual teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SDN 013 Lubuk Kembang Sari.

Prayogi Oky (2018), Melakukan Penelitian Eksperimen untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh model Contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test pooled varians diperoleh data thitung sebesar  $2,295 > t_{tabel}$  sebesar  $2,021$ , dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran model pembelajaran Contextual teaching and learning(CTL) terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri Sukajadi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran model pembelajaran Contextual teaching and learning(CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa sekolah dasar.

Masitah Nurul (2018), melakukan penelitian eksperimen hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi CTL

memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar 86 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar 70. Artinya, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi CTL lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi CTL. Hasil uji hipotesis menunjukkan thitung 5,524 dan  $t_{tabel}$  2,010 pada taraf signifikan = 0,05 yang berarti thitung  $> t_{tabel}$  yaitu  $5,524 > 2,010$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, penggunaan strategi CTL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di MIS Al-Iqra' Medan Belawan.

Arifin Jeje Jenal (2018), Melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan implementasi Model dalam hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada siswa. dalam penelitian menunjukkan bahwa Pada Siklus I pembelajaran PKn dengan metode CTL pada siswa kelas IV SDN001Tandun siswa yang tuntas secara individu sebanyak 18 orang siswa atau 75,00%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa atau 25,00%. sedangkan Pada Siklus II pembelajaran PKn dengan metode CTL pada siswa kelas IV SDN001Tandun siswa yang tuntas secara individu sebanyak 23 orang atau 95,83%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa atau 4,17%. Sehingga pada siklus 2 banyak siswa yang tuntas dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas secara individu. Hal ini tidak terlepas daripeningkatan hasil belajar siswa dari nilai rerata hasil belajar 75% pada siklus I menjadi 95, 83% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut disebabkan dengan implementasi model pembelajaran CTL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan

metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar PKn.

Tahun	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
2019	Saleh Muhammad	Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jereweh	Hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata kelas yaitu pada saat siklus I, siklus II dan siklus III. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar PKn.

Saleh Muhammad (2019), melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar, penelitian ini melakukan 3 siklus. Hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) menunjukkan

bahwa hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata kelas yaitu pada siklus 1 menunjukkan ada 9 orang siswa dengan persentase 34,61% yang sudah tuntas dalam proses pembelajaran pada materi organisasi, 17 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 65,39% dengan rata-rata nilai 58,88. Hal tersebut belum dapat dikatakan tuntas karena nilai rata-rata belum mencapai KKM dan ketuntasan klasikal belum mencapai 85%, maka dilanjut ke siklus II. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan ada 18 orang siswa yang sudah tuntas dengan persentase 69,23% dan 8 orang yang belum tuntas dengan persentase 30,77% dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari siklus II yaitu 68,88. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum mencapai 5%. Sehingga dilanjutkan pada siklus III. Pada hasil belajar di siklus III semua siswa telah mencapai nilai tuntas dari KKM dalam proses pembelajaran, sehingga mendapatkan rata-rata nilai 78,88 dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Berdasarkan 3 siklus yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal tersebut karena pendakata *Contextual teaching and learning* (CTL) memberikan waktu untuk meningkatkan respon siswa serta kemampuan siswa dalam mengingat informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. Karena untuk menciptakan suasana kelas yang inspiratif, interaktif dan menyenangkan dalam

pembelajaran PKn tidaklah mudah. Maka dengan menggunakan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) dapat membangun potensi kognitif, afektif serta psikomotorik siswa secara optimal.

## **SIMPULAN**

Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa sekolah dasar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran siswa dalam mata pelajaran PKn sekolah dasar, dapat dilihat dalam pembahasan bahwa penerapan strategi CTL terdapat pengaruh positif dan hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan. Dengan menggunakan strategi Contextual teaching and learning (CTL) pada pelajaran PKn dapat meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran, membuat siswa dapat mengolah informasi yang didapat dari hasil pengamatannya, siswa menjadi lebih aktif ketika berdiskusi dengan teman, serta siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model Contextual teaching and learning (CTL).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmat, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedis Group.
- Azyumardi Azra. 2005. Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani. Prenada Kencana Jakarta.
- Bafadal, 2009. Peningkatan Kemampuan Professional Guru Sekolah Dasar. Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyanto Moch Agus Krisno, 2016. Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL). Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Eko, Putro Widoyoko. 2018. Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Erwin. Muhammad. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Refika Aditama.
- Gagne, R. M. 1997. Kondisi Belajar Dan Teori Pembelajaran. Terjemahan Munandir. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Hardini, Isriani dan Puspita, Dewi. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media)
- Hergenhahn, B.R. dan Matthew H. Olson. 2009. Teories Of Learning (Teori Belajar), Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana.
- Hintzman. 2010. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Intan Pulungan, Istirani. 2018. Ensiklopedia Pendidikan. Medan: Mediapersada.
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: FAMILIA.
- Jenkins Dan Unwin. 2011. Proses Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, dan Sani. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Martinis H. Yamin. 2017. Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran. Jakarta. Referensi (Gp Press Group).
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Moh, Nazir. 2011. Metode Penelitian. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mrdianti Yayuk, 2020. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah

- Dasar. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah, 2008. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Mulyasa, E, 2008, Menjadi Guru Profesional, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustaqim Dan Abdul Wahib. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurdiansyah, Dkk. 2016. Inovasi Model Pembelajaran. Sidoharjo: Nizamia Learning Center.
- Pasaribu, Payerli. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan. Medan. Unimed Press.
- PriansaJuniDoni. 2017. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT.. 2017. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algensindo., 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyanto. 2009. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.
- Sugiyono 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Afabeta, CV.
- Sumiati, Asra, Med. 2018. Metode Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tukiran, Dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta CV
- Winataputra, Udin S. Dkk. 2008. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, W.S, Dan Sri Hastuti. 2010. Bimbingan Dan Konseling Di Instusi Pendidikan. Jakarta: PT Grasindo.
- Wulandari Dita, 2016. Penggunaan Metode Contextual teaching and learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri 05 Metro Pusat.